

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Teknik, Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan penelitian survey. Singaribun dan Effendi (1995: 3) mengatakan bahwa "Penelitian Survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu, populasi dan menggunakan questioner sebagai alat pengumpul data yang pokok". Pendapat ini sejalan dengan Kerlinger (2000: 660) "Penelitian survey mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologi dan psikologi".

Pemilihan teknik survei dalam penelitian ini dengan alasan, penulis akan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat karena menggunakan sampel yang representatif, yaitu memberikan gambaran tentang bagaimana bimbingan orang tua dan guru berkontribusi terhadap perilaku kognitif anak usia taman kanak-kanak di kecamatan palabuhan Ratu Sukabumi tahun ajaran 2009/2010.

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2003: 11) menyatakan bahwa penelitian asosiatif ialah penelitian yang mencari hubungan antara satu/beberapa variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan

sebarannya. Dikarena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya (korelasinya) sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolahan data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

Suria Sumantri dalam Sugiono (2005: 16-17). Penelitian kuantitatif didasarkan kepada paradigma *positivisme* berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah:

1. Objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variable tertentu sebagai objek penelitian.
2. Determinan (hubungan sebab akibat). Asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti anak enggan menjawab pertanyaan gurunya tentu ada penyebabnya. Berdasarkan pada asumsi pertama dan kedua, maka penelitian ini dapat memilih variable yang diteliti dan menghubungkan variable satu dengan yang lainnya.
3. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu, kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan mengalami kesulitan.

Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Analisis ini bertujuan untuk

menggambarkan secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti/metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini dimana penelitian ini berusaha untuk membuat deskripsi fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan fakta atau fenomena tersebut secara cermat. (Riduwan dan Akdon, 2007: 27)

Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara, kuisisioner atau angket dan observasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi objek dilapangan penelitian, yaitu jumlah guru dan jumlah anak taman kanak-kanak di kecamatan Palabuhan Ratu Sukabumi. Kuisisioner atau angket adalah komunikasi tertulis dari sumber data yang digunakan untuk mengungkap bimbingan orang tua dan guru. Sedangkan observasi digunakan untuk mengungkap perilaku kognitif anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis data dan penafsirannya.

B. Lokasi Penelitian dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sukabumi yaitu lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak di Kecamatan Palabuhan Ratu.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

- a. Orang tua, yaitu data tentang bagaimana bimbingan yang dilakukan

orang tua terhadap anak usia dini

- b. Guru, yaitu data tentang bagaimana bimbingan yang dilakukan guru terhadap anak usia dini
- c. Anak Taman Kanak-kanak Kelompok B se-Kecamatan Palabuhan Ratu Sukabumi yaitu data tentang bagaimana perilaku kognitif anak usia dini disekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut McCall (Ibnu Hadjar, 1996:133) adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama. Sedangkan sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam rencana penelitian ini adalah anak-anak TK di Kecamatan Palabuhan Ratu Sukabumi yang berjumlah 218 orang yang tersebar pada 05 Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhan Ratu sukabumi.

Adapun pengambilan sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane memakai tingkat presisi sebesar 10%. Jumlah yang menjadi sampel dari populasi sebanyak 218. Adapun jumlah masing-masing Tk dan sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

Tabel 1

**Jumlah Populasi Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B se-
Kecamatan Palabuhanratu Tahun Ajaran 2009/2010**

No	Nama Taman Kanak-kanak	Jumlah Anak	Jumlah Orang Tua	Jumlah Guru
1.	Tunas Bakti	27	27	2
2.	Pembina	56	56	4
3.	Insan Kamil	60	60	4
4.	SBB Gema	44	44	4
5.	Sejahtera VI	31	31	2
J u m l a h Total		218	218	18

Dari jumlah populasi 218 anak, selanjutnya ditetapkan besarnya sampel dengan teknik yang digunakan adalah *sample random sampling*, yaitu cara pengumpulan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut, karena anggota populasi dianggap homogen.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah populasi telah diketahui, maka rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Riduwan (2008:65), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana : n= Jumlah sampel

n = Jumlah Sampel seluruhnya

N = Jumlah Populasi

d = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus diatas, bila tingkat presisinya ditetapkan sebesar 10%, maka dapat ditetapkan jumlah sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} = \frac{218}{218(0,1)^2+1} = \frac{218}{3,18} = 68$$

Kemudian dari jumlah sampel 68 orang tersebut untuk memudahkan dalam pengumpulan data, maka akan ditentukan jumlah masing-masing sampel dari setiap TK secara proporsional dengan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni \cdot n}{N}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel masing-masing TK se-Kecamatan Palabuhan Ratu Sukabumi sebagai berikut :

Tabel 2

Jumlah Sampel Anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhanratu Sukabumi Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama TK	Jumlah anak	Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Tunas Bakti	27	27/218x68	8 Responden
2	Pembina	56	56/218x68	17 Responden
3	Insan Kamil	60	60/218x68	19 Responden
4	Gema	44	44/218x68	14 Responden
5	Sejahtera VI	31	31/218x68	10 Responden
Jumlah				68 Responden

Sampel dalam penelitian ini diambil dari TK kelompok B. Pemilihan ini dilakukan karena anak-anak kelompok B telah berusia antar 5-6 tahun, pada usia ini perilaku kognitifnya lebih mudah untuk diarahkan, selain itu anak-anak pada kelompok ini akan melanjutkan pendidikan sekolah dasar.

D. Definisi Operasional Variabel

- a. Bimbingan orang tua adalah segala upaya yang diberikan oleh ayah dan ibu untuk pengembangan kepribadian yang dimiliki anak dengan cara memberikan didikan, bimbingan dan perawatan kepada anak-anaknya. Bimbingan tersebut dapat membantunya dengan cara : a) Keteladanan b) Kebiasaan, c) Nasihat, dan e) Hukuman. (teori yang digunakan adalah modifikasi dari Syamsu Yusuf (2004), Abdullah Syah (2001) dan Muhibbin Syah (2003))
- b. Bimbingan guru adalah suatu upaya yang dilakukan guru dalam membantu perkembangan anak secara optimal. Bimbingan ini meliputi layanan : a) Pemahaman b) Pemberian Informasi c) Pembiasaan d) Pemberian contoh e) Evaluasi. (Abdullah Syah, 2007:80)
- c. Perilaku kognitif adalah Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan berbagai cara berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah. Adapun perilaku tersebut adalah berupa: a) Pemecahan Masalah b) Ingatan, c) Pemahaman, (Teori yang digunakan adalah modifikasi dari Margareth, 2001: 177 dan Santrock, 2002: 221)

E. Data dan Alat Pengumpul Data

Dari judul penelitian yang diangkat maka data yang diperlukan adalah pertama data tentang bimbingan orang tua, kedua data tentang bimbingan guru dan ketiga tentang perilaku kognitif anak usia dini. Untuk menggali ketiga data tersebut, alat pengumpul data yang digunakan adalah berupa kuisisioner atau angket dan lembar observasi. Sebelum kuisisioner dibuat, terlebih dahulu penulis menyusun kisi-kisi instrumen. Berdasarkan kisi-kisi tersebut penulis menyusun dan membuat instrumen penelitian yang dikembangkan oleh penulis dengan mengacu pada teori-teori yang mendukung dan penelitian terdahulu yang terkait.

Berikut ini penulis gambarkan kisi-kisi instrumen penelitian dari ketiga variabel dalam bentuk tabel yang memuat variabel, indikator, sub indikator, no item sebelum Validasi, no item yang terpakai setelah validasi, dan no item untuk penelitian.

**KISI-KISI INSTRUMEN
BIMBINGAN ORANG TUA DAN GURU
TERHADAP PERILAKU KOGNITIF ANAK USIA DINI**

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	No.Item Sebelum Validasi	No.Item Sesudah Validasi	No.Item Penelitian
I	Bimbingan Orang Tua	1. Keteladanan	a. Sikap terhadap anak b. Meniru sikap rasul c. Pemberian contoh	19,23,31 8,77 2,3,4,13,58,62,66	19,23,31 8,77 2,13,58,62,66	1,2,3, 4,5 6,7,8,9, 10
		2. Kebiasaan	a. Menanamkan nilai-nilai kebaikan b. Menanamkan kebiasaan yang baik c. Membantu anak belajar	31,32,55 1,2,5,6,9,11,12,14,34,70 7,17,20,21,22,35,36,38,54,56,64,65,67,68,69,72,73,74	32,55 1,2,5,6,11,12,70 7,20,21,36,54,56,64,65,68,72,73,74	11,12, 13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31
			d. Membiasakan membereskan alat kegiatan sekolah dan permainan	25,26,37,40,41,43,	25,26,40,43	32,33,34,35
		3. Nasihat	a. Menanamkan sikap yang baik dan sopan b. Mengajarkan belajar mengenal kehidupan disekitar lingkungan	27,61 24,40,46,59,60	27,61 24,40,46,59,60	36,37, 38,39,40, 41,42
		4. Perhatian	a. Ungkapan kasih sayang pada anak b. Sikap yang baik terhadap anak c. Dekat dengan anak	41,42,43,37,48 44,47,50 6,10,29,33,43,52,54,58	43,37, 44,50, 6,10,43,52,54	43,44, 45,46, 47,48,49,50, 51
		5. Hukuman	a. Menanamkan kedisiplinan b. Pemberian sanksi	16,28,39, 18,30,53,	16,28,39, 18,53,	52,53,54, 55,56,

II	Bimbingan Guru	1. Pemahaman	a. Memahami karakteristik dan kebutuhan anak	8,15,19,26,27,40,	8,27,	1,2
			b. Mengetahui dan memahami kemampuan dan riwayat anak	7,9,13,14,18,45	7,13,18,45	3,4,5,6,
		2. Pemberian informasi	a. Tentang aturan sekolah	12,64,65	12,64,65	7,8,9
			b. Tentang kedisiplinan	4,55,59,60	4,55,59,60	10,11,12,13
			c. Cara berbicara yang baik pada orang lain	3,63	3,63	14,15
			d. Cara berbuat kebaikan	1,2,5,6,10,11,16,17,20,38,49,44	1,2,5,6,10,11,16,17,38,49,44	16,17,18,19,20, 1,22,23,24, 25,26
		3. Pembiasaan	a. Membiasakan akhlak yang baik	21,23,24,25,29,30,31,32,33,35,36	21,23,25,29,31,32,33,35,36	27,28,29,30,31,32,33,34,35
			b. Membiasakan mengerjakan kegiatan kelompok	39,,59,60,75,47,61,62	39,59,60,75,61,62	36,37,38,39,40,41
			c. Membiasakan membereskan alat bermain	22,23,27	22,23,27	42,43,44
		4. Pemberian contoh	a. Membiasakan peduli terhadap teman	34,54 28,37	54 28,	45 46
			b. Membiasakan mandiri	58,66,67,68,69,70,71,72	58,66,67,68,69,70,71,72,	47,48,49,50,51, 52, 53, 54, 55, 56,57,
		5. Evaluasi	a. Pengumpulan data	73,74,43,41, 46,50,51, 78	73,74,43,41, 46,50,51,78	58,59,60,61,62
			b. Layanan informasi	42,48,52,53,77	42,48,52,53	63,64,65,66
			c. Layanan penempatan			

III	Perilaku Kognitif	1. Ingatan	a. Mampu menunjukkan benda,tanaman dan binatang	32,33,36,	32,33,36,	1,2,3,
			b. Membandingkan benda yang satu dengan yang lain	31,29,30,49,52	31,29,30,49,	4,5,6,7
			c. Menyebutkan benda,warna dan angka	5,9,10,11,12,	5,12,	8,9,
		2.Pemahaman	a. Menjawab dan merespon pertanyaan	1,2,25,42,46,47,	1,2,25,42,47,	10,11,12,13,14
			b. Mampu menyimak pembicaraan	3,4,15,16,18,19,22,23,25,27,28,46,	4,18,19,22,23,25,27,28,	15,16,17,18,19,20,21,22,
			c. Mampu mengenali huruf	26,48,37,44,	26,48,37,44,	23,24,25,26,
		3.Pemecahan Masalah	a. Mampu memasang benda	6,8,24,28,	6,8,24,28,	27,28,29,30,
			b. Mampu mengelompokkan benda	41,45,50,55	41,45,50,	31,32,33,
			c. Mampu memahami ukuran benda berlawanan	14,38,43 7,17,34,35 ,39,40	14,38,43 7,17,34,35 ,39,40	34,35,36, 37,38,39,40, 41,42,

Instrumen penelitian untuk menggali data tentang Bimbingan Orang Tua dan Guru berupa kuesioner yang disusun dengan tiga alternatif jawaban, yaitu: "sering", "kadang-kadang", dan "tidak pernah". Penyekoran kuesioner tersebut, mengacu pada bentuk pertanyaan/ Pernyataan yang diajukan, yaitu jika pertanyaan/ pernyataan berorientasi positif, maka option "sering" = 3, "kadang-kadang" = 2, dan "tidak pernah" = 1. Sebaliknya, jika pertanyaan/ pernyataan berorientasi negatif, maka penyekorannya terbalik, yaitu: "sering" = 1, "kadang-kadang" = 2, dan "tidak pernah" = 3. Sedangkan instrumen untuk menggali data tentang Perilaku Kognitif Anak Usia Dini berupa pedoman observasi yang disusun dengan dua alternatif jawaban, yaitu "ya" dan "tidak". Penyekoran hasil observasi pun, sama seperti kuesioner, yaitu mengacu pada bentuk pertanyaan/ pernyataan yang diajukan. Untuk pernyataan positif, option "ya" = 1, dan option "tidak" = 0. Dan untuk pertanyaan/ pernyataan negatif, penyekorannya terbalik, yaitu option "ya" = 0, dan option "tidak" = 1.

Sebelum penelitian dilaksanakan dengan sesungguhnya, terlebih dahulu instrumen yang telah disusun, ditimbang (dijudgement) oleh dua orang ahli dengan tujuan untuk memenuhi syarat instrumen yang memadai. Setelah dijudgement, instrumen diperbaiki, kemudian dilakukan uji coba yang bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen. Kualitas instrumen sebagai alat pengukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama, yaitu valid atau sahih dan reliabel atau ajeg (Nasution, 1987: 100). Validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian merupakan aspek yang sangat penting. Oleh karena itu membuat instrumen yang valid dan reliabel harus mendapat perhatian setiap

peneliti. Suatu alat ukur dikatakan valid, bila alat itu dapat mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Untuk menguji validitas alat ukur, dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor totalnya. Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik belah dua dengan cara mengkorelasikannya dan diolah dengan menggunakan **SPSS 17,0 for windows**, yaitu dengan Gutman Split Half Coeffisien.

F. Hasil Uji Coba Instrumen

Penulis melakukan validitas instrumen kepada 20 responden di TK Riyadlul Jannah yang terletak di Jl. Ciawun Kecamatan Palabuhan Ratu. Adapun proses pengambilan data sampai data terkumpul sebanyak 20, Kemudian data yang terkumpul jawabannya di inventarisasi dan diolah menggunakan **SPSS 17,0 for windows**. Untuk mengetahui tingkat validitas setiap item, maka angka koefisien korelasi yang diperoleh merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi tertentu. kaidah pengujiannya adalah : jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat di pakai. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipakai.

Setelah melakukan validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan melakukan reliabilitas atau tingkat keajegan instrumen. Dalam melakukan uji reliabilitas instrumen tetap menggunakan **SPSS 17,0 for windows** yaitu memakai **Split Half Method** (Metode Belah Dua) dengan cara **pembelahan ganjil genap**. Adapun kaidah signifikansinya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$,

maka instrumen tersebut reliabel. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Adapun hasil dari validitas dan reliabilitas instrumen sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel instrumen Perilaku Kognitif Anak, dari 55 item instrumen Perilaku Kognitif Anak, pernyataan yang valid dan bisa dipakai sebanyak 42 instrumen dan pernyataan yang valid dan tidak bisa dipakai sebanyak 13 instrumen. Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan **SPSS 17,0 for window** memakai **Spilt Half Method** dengan cara **pembelahan ganjil genap** diperoleh hasil tingkat reliabilitas perilaku Kognitif anak sebesar **0,697**. hal ini berarti korelasi berada pada kategori kuat karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu **0,697 > 0,444**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial emosional anak usia dini **reliabel**.
2. Berdasarkan tabel instrumen bimbingan orang tua di atas, dari 77 item instrumen bimbingan orang tua, pernyataan yang valid dan bisa dipakai sebanyak 56 instrumen dan pernyataan yang tidak valid dan tidak bisa dipakai sebanyak 21 instrumen. Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan **SPSS 17,0 for window** memakai **Spilt Half Method** dengan cara **pembelahan ganjil genap** diperoleh hasil tingkat reliabilitas bimbingan orang tua sebesar **0,697**. hal ini berarti korelasi berada pada kategori sangat kuat karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu **0,697 > 0,444**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua **reliabel**.

3. Berdasarkan tabel instrumen bimbingan guru di atas, dari 78 item instrumen bimbingan guru, pernyataan yang valid dan bisa dipakai sebanyak 62 instrumen dan pernyataan yang tidak valid dan tidak bisa dipakai sebanyak 16 instrumen. Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan **SPSS 17,0 for window** memakai **Spilt Half Method** dengan cara **pembelahan ganjil genap** diperoleh hasil tingkat reliabilitas bimbingan guru sebesar **0,701**. hal ini berarti korelasi berada pada kategori sangat kuat karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu **0,701 > 0,444**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan guru **reliabel**.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul (data bimbingan orang tua, guru dan perilaku anak), maka data tersebut diolah dan dianalisis yaitu meliputi:

1. Menguji normalitas distribusi, signifikansi regresi dan linieritas regresi serta anova.
2. Menggambarkan secara umum peran bimbingan orang tua, bimbingan guru, dan perilaku sosial emosional anak usia dini dengan menggunakan teknik persentase, rata-rata dan simpangan baku. Semua perhitungan dilakukan dengan program **SPSS 17,0 for window**. Adapun untuk mendeskripsikan dan menafsirkan gambaran secara umum tentang Bimbingan Orang Tua, Bimbingan Guru, dan Perilaku Kognitif Anak Usia Dini, menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 245) sebagai berikut:

- a. > 80 % = Baik / Tinggi
- b. > 60% - < 80% = Cukup Baik / Cukup Tinggi
- c. > 40% - < 60% = Agak Kurang / Agak Rendah
- d. >20% - < 40% = Kurang / Rendah
- e. >0,0% - < 20% = sangat kurang / Sangat rendah

3. Menguji hipotesis, dengan menggunakan teknik statistik regresi sederhana, regresi ganda, korelasi sederhana dan korelasi ganda, masing-masing menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus Persamaan Regesi Sederhana $\hat{Y} = a + bx$
- b. Rumus Persamaan Regesi Ganda $\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$
- c. Rumus Korelasi sederhana (Pearson Product Moment)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Selanjutnya adalah menentukan Koefisien Determinan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi bimbingan orang tua dan guru terhadap perilaku kognitif anak usia dini yaitu dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien determinan

r = Nilai Koefisien korelasi

Pengujian selanjutnya adalah uji signifikansi yang berfungsi untuk mengetahui makna hubungan antara variabel X_1 terhadap variabel Y , dan variabel X_2 terhadap variabel Y , dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berikutnya adalah analisis korelasi berganda untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara bimbingan orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) terhadap perilaku Kognitif anak usia dini (Y), dengan rumus:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1.y + r^2x_2 - 2(x_1y).(x_2y).(rx_1x_2)}{1-r^2x_1x_2}}$$

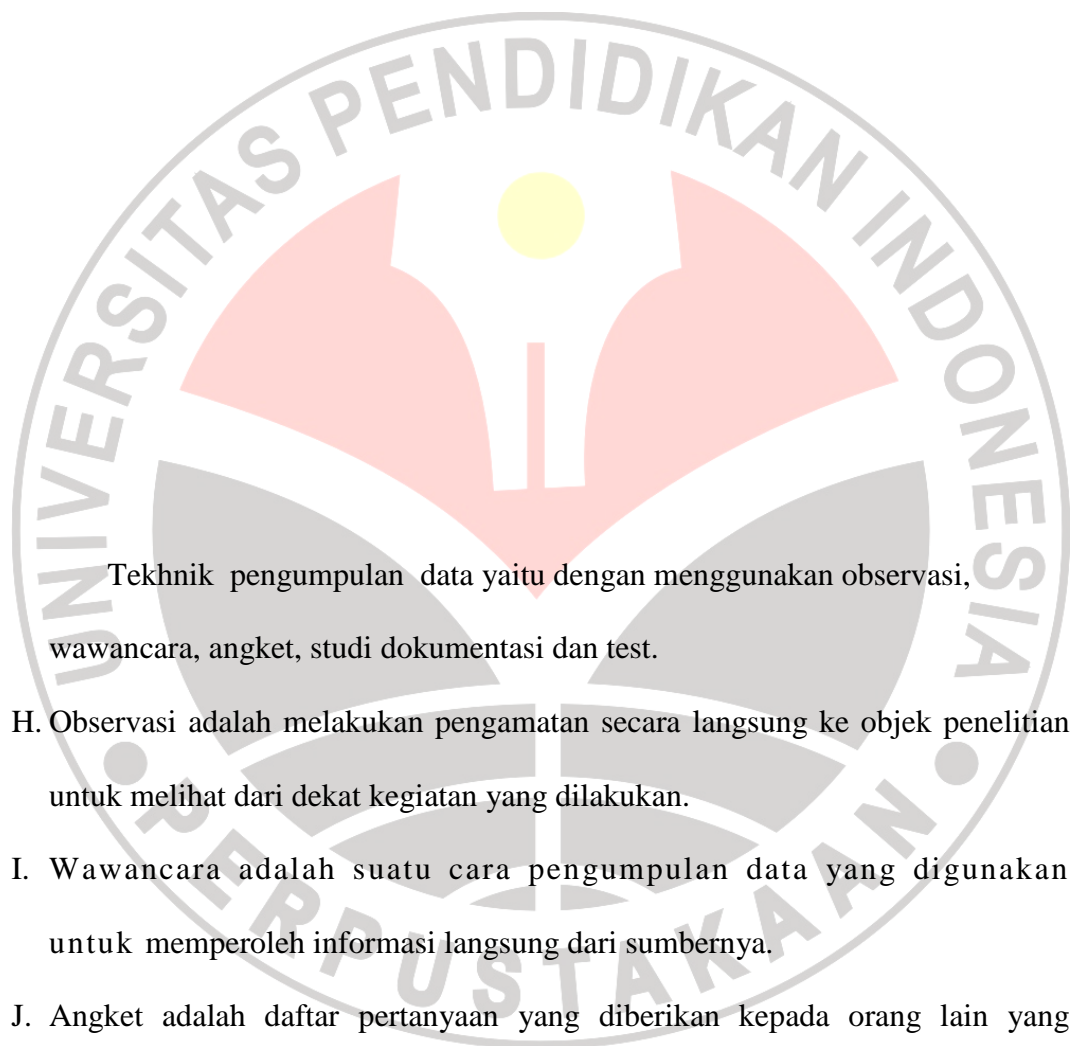
Adapun untuk mengetahui signifikansi korelasi berganda dicari dulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dimana: R = Nilai Koefisien Korelasi Berganda
 k = Jumlah Variabel Bebas
 n = Jumlah Sampel
 F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansinya adalah jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga F_{tabel} , maka Hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya signifikan. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya tidak signifikan.





Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi dan test.

- H. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.
- I. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.
- J. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna dengan tujuan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah
- K. Study kepustakaan adalah ditujukan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan,

laporan kegiatan, foto-foto dan sebagainya.

L. Test adalah ditujukan untuk mencari informasi tentang kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam hal ini yang akan ditest adalah kemampuan dalam ranah kognitif anak usia dini di taman kanak-kanak se-kecamatan palabuhan ratu sukabumi.

c. Populasi Dan Sampel

Populasi menurut McCall (Ibnu Hadjar, 1996:133) adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama. Sedangkan sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam rencana penelitian ini adalahh anak-anak TK di Kecamatan Palabuhan Ratu Sukabumi yang berjumlah 349 orang yang tersebar pada 05 Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhan Ratu sukabumi.

T a b e l 1

Jumlah Populasi Siswa Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhanratu

Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama Taman Kanak-kanal	Putra	Putri	Jumlah
1.	Tunas Bakti	11	16	27
2.	Pembina	08	16	24
3.	Insan Kamil	29	21	60
4.	Sejahtera V	05	06	11
5.	Sejahtera VI	10	14	24

J u m l a h	63	73	136
-------------	----	----	-----

Dari jumlah populasi sebesar 349 orang tersebut, selanjutnya ditetapkan besarnya sampel dengan merujuk pada pendapat Riduwan dan Akdon (2007:241), bahwa pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam hal ini teknik yang akan digunakan adalah sampel random sampling, yaitu cara pengumpulan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut, karena anggota populasi dianggap homogen.

Selanjutnya berdasarkan jumlah keseluruhan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 136 orang dan yang menjadi sampel sebanyak 10 % yaitu $136 \times 10 \% = 69.8$ atau 70 orang. Pengambilan 20 % ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto (1996: 107) : "Apabila subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih".

Untuk memudahkan hitungan dan agar lebih bermakna, maka jumlah 69,8 akan dijadikan 70 saja. Dari jumlah 70 responden tersebut untuk mempermudah dalam penyebaran kuisisioner, maka ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut sekolah masing-masing secara proporsional dengan rumus :

$$ni = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana : ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah Sampel seluruhnya

N_i = Jumlah Populasi menurut stratum

N = Jumlah Populasi seluruhnya

Dengan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel yaitu siswa Taman Kanak-Kanak menurut masing-masing Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhanratu Sukabumi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel 2 berikut ini:

T a b e l 2

Jumlah Sampel Siswa Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhanratu
Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama Taman Kanak-kanak	Populasi	Penentuan Sampel	Jumlah Responden
1	Tunas Bakti	77	$77/349 \times 70 = 15,4$	16 Respoden
2	Pembina	100	$100/349 \times 70 = 20,0$	20 Responden
3	Insan Kamil	91	$91/349 \times 70 = 18,2$	18 Responden
4	Sejahtera IV	56	$56/349 \times 70 = 11,2$	11 Responden
5	Sejahtera VI	25	$25/349 \times 70 = 5,0$	5 Responden
jumlah				70 Responden

Sampel dari penelitian ini diambil dari para siswa Taman Kanak-Kanak yang ada di Kecamatan Palabuhan Ratu Sukabumi. Pemilihan ini dilakukan karena siswa taman kanak-kanak adalah masa pesat untuk perkembangan

kognitifnya, sehingga mudah untuk menerima pengetahuan yang sesuai dengan kemampuannya.

d. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dari penelitian tentang kontribusi bimbingan orang tua dan guru terhadap perilaku kognitif anak usia dini yaitu dengan menggunakan:

1. Perhitungan koefisien regresi beserta pengujian linieritas regresi, baik regresi sederhana maupun ganda.
2. Perhitungan korelasi antar variabel penelitian beserta signifikansinya, baik korelasi sederhana maupun ganda.
3. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan.

Dan rumus-rumus tersebut adalah sebagai berikut :

1. Regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bx \quad \text{Riduwan (2008:145)}$$

2. Regresi linier ganda

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad \text{Riduwan (2008:152)}$$

3. Korelasi Sederhana

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Riduwan (2008: 136)

4. Korelasi Ganda

$$R_{x_1, x_2, y} = \sqrt{\frac{r_{x_1, y}^2 + r_{x_2, y}^2 - 2(r_{x_1, y})(r_{x_2, y})(r_{x_1, x_2})}{1 - r_{x_1, x_2}^2}}$$

Riduwan (2008: 139)

5. Koefisien Diterminan

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Riduwan (2008: 221)





A. Metode

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan penelitian survey. Singaribun dan Effendi (1995: 3) mengatakan bahwa "Penelitian Survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu, populasi dan menggunakan questioner sebagai alat pengumpul data yang pokok". Pendapat ini sejalan dengan Kerlinger (2000: 660) "Penelitian survey mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologi dan psikologi".

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2003: 11) menyatakan bahwa penelitian asosiatif ialah penelitian yang mencari hubungan antara satu/beberapa variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan sebarannya. Karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistic, maka antar variabel-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya (korelasinya) sehingga dapat ditentukan pendekatan statistic yang akan digunakan sebagai pengolahan data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

Suria Sumantri dalam sugiono (2005: 16-17). Penelitian kuantitatif didasarkan

kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah:

4. Objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variable tertentu sebagai objek penelitian.
5. Determinan (hubungan sebab akibat). Asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti anak enggan menjawab pertanyaan gurunya tentu ada penyebabnya. Berdasarkan pada asumsi pertama dan kedua, maka penelitian ini dapat memilih variable yang diteliti dan menghubungkan variable satu dengan yang lainnya.
6. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu, kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan mengalami kesulitan.

Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti/metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini dimana penelitian ini berusaha untuk membuat deskripsi fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan fakta atau fenomena tersebut secara cermat. (Riduwan dan Akdon, 2007: 27)

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi dan test.

- M. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.
- N. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.
- O. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna dengan tujuan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah
- P. Study dokumentasi adalah ditujukan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan sebagainya.
- Q. Test adalah ditujukan untuk mencari informasi tentang kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam hal ini yang akan ditest adalah kemampuan dalam ranah kognitif anak usia dini di taman kanak-kanak se-kecamatan palabuhan ratu sukabumi.

d. Populasi Dan Sampel

Populasi menurut McCall (Ibnu Hadjar, 1996:133) adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama. Sedangkan sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam rencana penelitian ini adalahh anak-anak TK di Kecamatan Palabuhan Ratu Sukabumi yang

berjumlah 349 orang yang tersebar pada 05 Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhan Ratu sukabumi.

T a b e l 1

Jumlah Populasi Siswa Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhanratu Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama Taman Kanak-kanal	Putra	Putri	Jumlah
1.	Tunas Bakti	40	37	77
2.	Pembina	48	52	100
3.	Insan Kamil	46	45	91
4.	Sejahtera IV	23	33	56
5.	Sejahtera VI	13	12	25
J u m l a h		170	179	349

Dari jumlah populasi sebesar 349 orang tersebut, selanjutnya ditetapkan besarnya sampel dengan merujuk pada pendapat Riduwan dan Akdon (2007:241), bahwa pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam hal ini teknik yang akan digunakan adalah sampel random sampling, yaitu cara pengumpulan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut, karena anggota populasi dianggap homogen.

Selanjutnya berdasarkan jumlah keseluruhan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 349 orang dan yang menjadi sampel sebanyak 20 % yaitu $349 \times 20 \% = 69.8$ atau 70 orang. Pengambilan 20 % ini berdasarkan teori

yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto (1996: 107) : "Apabila subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih".

Untuk memudahkan hitungan dan agar lebih bermakna, maka jumlah 69,8 akan dijadikan 70 saja. Dari jumlah 70 responden tersebut untuk mempermudah dalam penyebaran kuisioner, maka ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut sekolah masing-masing secara proporsional dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana : ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah Sampel seluruhnya

Ni = Jumlah Populasi menurut stratum

N = Jumlah Populasi seluruhnya

Dengan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel yaitu siswa Taman Kanak-Kanak menurut masing-masing Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhanratu Sukabumi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel2 berikut ini:

T a b e l 2

Jumlah Sampel Siswa Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhanratu

Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama Taman Kanak-kanak	Populasi	Penentuan Sampel	Jumlah Responden
1	Tunas Bakti	77	$77/349 \times 70 = 15,4$	16 Responden
2	Pembina	100	$100/349 \times 70 = 20,0$	20 Responden
3	Insan Kamil	91	$91/349 \times 70 = 18,2$	18 Responden
4	Sejahtera IV	56	$56/349 \times 70 = 11,2$	11 Responden
5	Sejahtera VI	25	$25/349 \times 70 = 5,0$	5 Responden

jumlah	70 Responden
---------------	---------------------

Sampel dari penelitian ini diambil dari para siswa Taman Kanak-Kanak yang ada di Kecamatan Palabuhan Ratu Sukabumi. Pemilihan ini dilakukan karena siswa taman kanak-kanak adalah masa pesat untuk perkembangan kognitifnya, sehingga mudah untuk menerima pengetahuan yang sesuai dengan kemampuannya.

d. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dari penelitian tentang kontribusi bimbingan orang tua dan guru terhadap perilaku kognitif anak usia dini yaitu dengan menggunakan:

4. Perhitungan koefisien regresi beserta pengujian linieritas regresi, baik regresi sederhana maupun ganda.
5. Perhitungan korelasi antar variabel penelitian beserta signifikansinya, baik korelasi sederhana maupun ganda.
6. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan.

Dan rumus-rumus tersebut adalah sebagai berikut :

1. Regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

Riduwan (2008:145)

2. Regresi linier ganda

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Riduwan (2008:152)

3. Korelasi Sederhana

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Riduwan (2008: 136)

4. Korelasi Ganda

$$R_{x_1.x_2.y} = \sqrt{\frac{r_{x_1.y}^2 + r_{x_2.y}^2 - 2(r_{x_1.y}) \cdot (r_{x_2.y}) \cdot (r_{x_1.x_2})}{1 - r_{x_1.x_2}^2}}$$

Riduwan (2008: 139)

5. Koefisien Diterminan

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Riduwan (2008: 221)

